

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu dari sekian teknik analisis yang dapat digunakan dengan melihat fenomena di sekitar. Pendekatan ini difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Fenomena dalam penelitian ini adalah melihat kecanggihan teknologi informasi/komunikasi yang semakin pesat yang digunakan oleh banyak orang, termasuk dalam keluarga dilihat dari intensitas komunikasi di dalam rumah.

Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014. hlm. 25).

B. Informan & Lokasi Penelitian

1. Informan Penelitian

Perlu adanya perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, informan dan memulai pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dalam skala kecil. Kelompok yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah pecandu *gadget* dan intensitas komunikasi didalam keluarganya.

Informan penelitian didalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh.

Tidak relevan dalam penelitian kualitatif, bila peneliti membatasi informan dengan menggunakan perhitungan statistik, karena belum tentu terjaring dalam perhitungan tersebut dapat menjawab permasalahan peneliti.

Pengertian dari Earl Babbie (2005) dapat digunakan untuk memahami sampel yang cukup relevan digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu: “*Sampling is the process of selecting observation*”. Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumen yang banyak, lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih objek sesuai permasalahan.

Informan atau objek dalam penelitian ini adalah keluarga di daerah Bandung dan Cimahi. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu salah satu strategi yang menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif.

Purposive Sampling merupakan teknik penelitian kualitatif yang menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

Proses pengambilan informan ini, dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas *gadget*. Peneliti menggunakan media sosial *Line*, *BBM*, *Gmail* dan *Facebook* untuk menghubungi kerabat-kerabat dekat peneliti yang merasa kecanduan *gadget*. Salah seorang kerabat peneliti memperkenalkan pada temannya yang kecanduan *gadget* dan memiliki masalah intensitas komunikasi dalam keluarganya. Selain itu peneliti akhirnya menemukan dua informan lain yang merasa kecanduan *gadget*. Tiga informan dari masing-masing keluarga ini dapat dijadikan tingkatan dari kecanduan *gadget* dan intensitas komunikasi dalam keluarga.

Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam menemukan informan utama penelitian agar lebih spesifik dan mudah dalam pemilihan informan. Peneliti memberikan syarat khusus dalam pemilihan subjek penelitian atau informan utama dengan kriteria berikut:

- a. Merupakan orang yang tidak bisa lepas membawa dan memainkan *gadget* dalam aktivitas sehari-hari.

- b. Merupakan orang yang ‘cuek’ dengan keadaan sekitar, khususnya lingkungan keluarga didalam rumah.
- c. Kondisi intensitas komunikasi dalam keluarga informan di rumahnya yang dipengaruhi oleh *gadget*.

Selain itu peneliti juga mengacu pada Dr. David Greenfield (James Roberts, 2016) yang berpendapat bahwa “Anda kecanduan *gadget* apabila”:

- a. Tidak bisa lepas dari *handphone* atau *gadget*, bukan hanya orang lain, tetapi disadari juga oleh diri sendiri.
- b. Merasa cemas, ingin marah atau merasa tidak nyaman saat *handphone* atau *gadget* tidak ada didekat si pengguna.
- c. Tetap nekat menggunakan *gadget* disaat-saat yang beresiko tinggi dan mengetahui bahwa seharusnya hal tersebut tidak dilakukan. Ini berarti pengguna *gadget* tidak dapat mengendalikan keinginan menggunakan *gadget* tersebut.
- d. Sudah berlama-lama memainkan *gadget*, namun masih ada hasrat menambahkan “dosis” penggunaannya seperti orang yang menggunakan narkoba atau meminum alkohol.

Berikut adalah biodata dari masing-masing keluarga informan penelitian yang telah di tentukan dan layak dijadikan informan penelitian:

Biodata Keluarga Bapak AS

1. Inisial Informan	SKB
Usia	20 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 20 Mei 1996
Kesibukan sehari-hari	Kuliah, mengerjakan tugas, latihan kabaret, mengerjakan desain gambar wajah.
Pekerjaan	Mahasiswa
2. Inisial Ayah	AS
Usia	53 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 17 Juni
Kesibukan Sehari-hari	Bekerja
Pekerjaan	Wiraswasta, Penjahit

3. Inisial Ibu Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	TM 40 Tahun Bandung, 17 Agustus Bekerja, IRT Wiraswasta
4. Inisial Kakak Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	MBI 24 Tahun Bandung, 14 Oktober 1991 Bekerja Perawat
5. Inisial Adik 1 Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan sehari-hari Pekerjaan	FF 15 Tahun Bandung, 4 Oktober 2000 Sekolah, belajar, main <i>game</i> Pelajar
6. Inisial Adik Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	CLS 9 Tahun Bandung, 10 Desember 20016 Belajar, Bermain Pelajar

Tabel 1. Tabel Informan 1

Biodata Keluarga Bapak DS

1. Inisial Informan Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan sehari-hari Pekerjaan	SKB 20 Tahun Bandung, 20 Mei 1996 Kuliah, mengerjakan tugas, latihan kabaret, mengerjakan desain Mahasiswa
2. Inisial Ayah Usia Tempat, tanggal Lahir	DS 61 Tahun Sumedang, 16 Maret 1955

Kesibukan sehari-hari Pekerjaan	Jualan cat tembok, main <i>gadget</i> Wiraswasta, Pedagang
3. Inisial Ibu Usia Tempat, Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	IS 55 Tahun Leles, 28 Juni 1962 Jaga warung cat, ngasuh cucu, jarang main <i>gadget</i> IRT
4. Inisial kakak 1 Usia Tempat, Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	AH 37 Tahun Sumedang, 11 Juli 1979 Berkebun, main <i>gadget</i> PNS
5. Inisial Kakak 2 Usia Tempat, Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	Y 35 Tahun Cimahi, 9 Januari 1981 Bekerja, jualan bunga, main <i>gadget</i> Karyawan Swasta
6. Inisial Kakak 3 Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	YES 35 Tahun Bandung, 10 Januari 1981 Mengajar matematika, mengurus anak, main <i>gadget</i> PNS

Tabel 2. Tabel Informan 2

Biodata Keluarga Bapak AH

1. Inisial Informan Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	JMR 18 Tahun Bandung, 15 Oktober 1997 Kerja <i>Customer Service</i>
2. Nama Ayah Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	AH 46 Tahun Bandung, 13 September 1969 Bekerja Wiraswasta
3. Nama Ibu Usia Tempat Tanggal Lahir Kesibukan Sehari-hari Pekerjaan	TN 43 Tahun Bandung, 6 Juni 1972 Nguruin Kucing IRT

Tabel 3. Tabel Informan 3

Sedangkan untuk informan pendukung, peneliti memilih narasumber yang memiliki hubungan dan terlibat interaksi sehari-hari dengan informan inti di dalam rumahnya. Informan pendukung pada keluarga Bapak AS adalah MBI, anak pertama Bapak AS. Informan pendukung pada keluarga Bapak DS adalah YES, kakak perempuan SM dan untuk informan pendukung pada keluarga Bapak AH adalah Bapak AH sendiri.

Informan Pendukung Keluarga Bapak AS	
Inisial Kakak	MBI
Usia	24 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 14 Oktober 1991
Kesibukan Sehari-hari	Bekerja

Pekerjaan	Perawat
-----------	---------

Tabel4. Tabel Informan Pendukung 1

Informan Pendukung Keluarga Bapak DS	
Inisial Kakak 3	YES
Usia	35 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 10 Januari 1981
Kesibukan Sehari-hari	Mengajar matematika, mengurus anak, main <i>gadget</i>
Pekerjaan	PNS

Tabel 5. Tabel Informan Pendukung 2

Tabel Informan Pendukung Keluarga Bapak AH	
Nama Ayah	AH
Usia	46 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 13 September 1969
Kesibukan Sehari-hari	Bekerja
Pekerjaan	Wiraswasta

Tabel 6. Tabel Informan Pendukung 3

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Bandung dan Cimahi. Penelitian pada keluarga Bapak AS dilaksanakan di rumahnya yang bertempat di Buah Batu Bandung, *Jesslyn Bread and Cake* Bandung Indah Plaza dan Jigoku Ramen Bandung. Penelitian pada keluarga Bapak DS dilaksanakan di rumahnya yang bertempat di Cimahi Tengah dan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia lantai 1. Sedangkan penelitian pada keluarga Bapak AH dilaksanakan di rumahnya di Muararajeun Bandung.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di tulis dalam pedoman wawancara dan meminta penjelasan dari jawaban kuisisioner pra penelitian yang telah diisi.

Pada keluarga Bapak AS wawancara dilaksanakan bersama narasumber inti atau informan kunci, yaitu SKB anak kedua pasangan Bapak AS dan Ibu TM di *Jesslyn Bread and Cake* Bandung Indah Plaza jalan Merdeka Bandung.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada informan kunci dari keluarga Bapak DS, yaitu SM. Wawancara dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia lantai 1. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada keluarga Bapak AH dilaksanakan di rumahnya di Muararajeun Bandung

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ini bertujuan hanya untuk mengamati aktivitas di rumah informan selama 7 hari. Agar data-data yang terkumpul bisa didapatkan secara natural, peneliti berpura-pura menjadi teman narasumber inti yang sedang ingin menginap di Bandung dari Jakarta untuk sementara waktu.

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas 3 keluarga di dalam rumah dari bangun tidur, beraktivitas sampai tidur lagi. Namun, dilakukan semampunya oleh peneliti. Selain itu juga peneliti mengamati seberapa sering informan memainkan *gadget* dan merk yang digunakan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Data-data yang dikumpulkan adalah data hasil kuisisioner pra penelitian, hasil wawancara dan gambar-gambar.

Instrumen Penelitian

No	Permasalahan	Indikator	Tujuan	Metode
1.	Penggunaan <i>gadget</i>	1. Intensitas penggunaan <i>gadget</i> dalam sehari-hari 2. Kegunaan <i>gadget</i> yang dipergunakan sehari-hari	Orang tua (ayah, ibu) & Anak (adik/kakak)	Wawancara, observasi, dokumentasi
2.	Komunikasi keluarga	1. Profil Keluarga 2. Aktivitas dirumah sehari-hari 3. Aktivitas yang dilakukan bersama keluarga 4. Komunikasi 5. Intensitas berkomunikasi satu sama lain	Ayah, ibu, anak	Wawancara, observasi, dokumentasi
3	Penggunaan <i>gadget</i> dan Komunikasi Keluarga	Intensitas berkomunikasi satu sama lain	1 keluarga	Wawancara, observasi, dokumentasi

Tabel 7. Instrumen Penelitian

2. Pra Penelitian

Pada masa pra penelitian atau survei, peneliti membuat tabel pra penelitian untuk memastikan seberapa kecanduan penggunaan *gadget* sehingga menyebabkan kurangnya intensitas komunikasi dalam keluarga.

Pada tabel pra penelitian tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk membuktikan tingkat kecanduan penggunaan *gadget* dan beberapa pertanyaan untuk membuktikan bahwa keluarga informan yang dituju mengalami dampak dari penggunaan *gadget*, yaitu kecanduan hingga mengalami perubahan dalam intensitas komunikasinya.

Tabel pra penelitian tersebut berisi 25 pertanyaan dengan masing-masing pilihan jawaban yang akan menentukan hasil dari tingkat kecanduan *gadget* yang menimbulkan kurangnya intensitas komunikasi dalam keluarga. Tabel ini diisi secara *online*.

Tabel Pra Penelitian

No	Pertanyaan	Opsi
1.	Apa anda tinggal bersama anggota keluarga lengkap? (ayah/ibu, adik/kakak)	a. Ya b. Tidak
2.	Apa setiap anggota keluarga dirumah menggunakan <i>gadget</i> ? (<i>smartphone/handphone</i> , PSP, TAB, Sejenisnya)	a. Ya b. Tidak
3.	Berapa jam anda menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?	a. < 3 jam b. >5 jam c. >7 jam
4.	Siapa yang paling aktif menggunakan <i>gadget</i> ?	a. Saya b. Kakak/adik c. Ayah/ibu d. Semua
5.	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket kuota internet?	a. >30 ribuan b. >50 ribuan c. >100 ribuan
6.	Apa anda merasa gelisah saat <i>gadget</i> kehabisan <i>battery</i> /kuota?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
7.	Apakah anda merasa <i>gadget</i> anda berbunyi/bergetar padahal tidak?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
8.	Apakah saat anda dalam posisi tidur anda membawa dan memainkannya sampai terlelap?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
9.	Apakah saat anda ke kamar mandi/toilet anda membawa <i>gadget</i> ?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
10.	Apa anda sering merasa panik/gelisah jika <i>gadget</i> tidak ditemukan di tempat yang merasa anda letakan?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
11.	Apa anda sering cuek dengan pasangan/ anak/lingkungan/saudara/teman/orang tua/ sedang berkumpul dan asyik memainkan <i>gadget</i> ?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak

12.	Apa anda termasuk orang yang bolak-balik memeriksa <i>gadget</i> ?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
13	Apa anda berpikir takut ketinggalan berita terbaru di jejaring sosial/notif game/dll jika tidak mengakses selama beberapa saat saja?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
14.	Apa anda merasa cemas saat <i>gadget</i> tidak terbawa/ketinggalan?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
15.	Apa anda memainkan <i>gadget</i> saat sebelum-sesudah tidur/beraktivitas?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
16.	Apakah anda merasa setiap anggota keluarga dirumah sudah kecanduan <i>gadget</i> ?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
17.	Apakah anda sekeluarga sering berkumpul saat sedang makan?	a. Ya b. Tidak
18.	Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama keluarga? (<i>quality time</i> : wisata, hangout, <i>dinner</i>)	a. Ya b. Tidak
19.	Apakah anda sering bercerita/berdiskusi soal masalah dan meminta solusi bersama orangtua/anak/saudara?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
20.	Apakah anda merasakan kasih sayang, kenyamanan, kedamaian dalam keluarga anda dirumah?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
21.	Apakah anda merasakan komunikasi yang efektif bersama keluarga di rumah?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
22.	Apakah anda sekeluarga saling membantu, bergotong royong saat salah satu anggotanya sedang dalam kesulitan atau keadaan krisis?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
23.	Apakah setiap anggota keluarga saling menghargai satu sama lain?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
24.	Sebelum aktif dengan <i>gadget</i> apakah anda merasa ada	a. Ya

	perubahan dengan sesudah aktif dengan <i>gadget</i> masing-masing?	b. Biasa saja c. Tidak
25.	Apakah dengan adanya <i>gadget</i> jadi menghambat keharmonisan dan intensitas komunikasi dalam keluarga?	a. Ya b. Biasa saja c. Tidak

Tabel 8. Tabel Pra Penelitian

3. Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara. Tidak jauh berbeda dari tabel pra penelitian, hanya saja pedoman wawancara ini ditanyakan secara langsung pada saat penelitian dan dibuat lebih rinci. Sehingga informan tidak hanya menjawab, tapi juga menjelaskan jawaban tersebut dengan menceritakan apapun yang terjadi dalam keluarganya.

Pedoman wawancara terdiri dari 32 poin pertanyaan. Wawancara dilakukan secara bebas. Yaitu, sambil berbincang dan membahas hal lain di luar penelitian. Teknik semacam ini dilakukan agar informan tidak merasa tegang ketika diajukan pertanyaan inti. Tetapi lebih santai dan nyaman seperti bercerita dengan teman dekatnya.

Pedoman Wawancara

No.	Kategorisasi	Indikator	Peratanyaan
1.	Penggunaan <i>Gadget</i>	Kegunaan <i>gadget</i> yang dipergunakan sehari-hari	Seberapa penting <i>gadget</i> untuk Anda sekeluarga?
			Apa setiap anggota keluarga dirumah menggunakan <i>gadget</i> ? (<i>smartphone/handphone</i> , PSP, TAB, Sejenisnya)
			<i>Gadget</i> sebagai <i>life style</i> atau sepenting apa sih ngikutin jaman, menurut Anda?
			Kalau membutuhkan informasi biasanya menggunakan media apa? Radio? Majalah/koran (media cetak)? Televisi? <i>Smartphone</i> ?

			Selain itu, biasanya <i>gadget</i> dipergunakan untuk apa?
		Intensitas penggunaan <i>gadget</i> dalam sehari-hari	Dalam sehari berapa jam anda menggunakan <i>gadget</i> ?
			Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket kuota internet?
			Apa anda merasa gelisah saat <i>gadget</i> kehabisan <i>battery</i> /kuota?
			Apakah saat anda dalam posisi tidur anda membawa dan memainkannya sampai terlelap?
			Apakah saat anda ke kamar mandi/toilet anda membawa <i>gadget</i> ?
			Apa anda berpikir takut ketinggalan berita terbaru di jejaring sosial/notif game/dll jika tidak mengakses selama beberapa saat saja?
2	Komunikasi Keluarga		Profil Keluarga
			Di lihat dari segi pendidikan, apa pendidikan terakhir orang tua Anda?
			Kalau boleh tahu, berapa penghasilan orang tua Anda per bulan?
			Setiap keluarga itu memiliki anggota yang berbeda-beda karakter. Keluarga Anda itu kayak gimana? Karakter masing-masingnya?
		Aktivitas dirumah sehari-hari	Kalau sedang makan biasanya berkumpul bersama (di meja makan) atau di kamar? Atau sambil nonton TV? Atau justru sambil beraktivitas?
			Hal apa saja biasanya yang hangat dibahas? Cinta? Agama? Pendidikan?
			Akhir-akhir ini keluarga kamu sedang sibuk apa?
		Aktivitas yang dilakukan bersama keluarga	Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama keluarga? (<i>quality time</i> : wisata, hangout, <i>dinner</i>)

			Seberapa sering <i>Quality Time</i> bersama keluarga?
		Komunikasi	Kalau sedang ada masalah lebih sering cerita kemana?
			Apakah anda merasakan kasih sayang, kenyamanan, kedamaian dalam keluarga anda dirumah?
			Kapan terakhir kali keluarga kalian berkomunikasi dengan baik?
			Apakah anda merasakan komunikasi yang efektif bersama keluarga di rumah?
3	Penggunaan <i>gadget</i> dan Komunikasi Keluarga	Intensitas berkomunikasi satu sama lain	<p>Apa sih yang terjadi setelah kecanduan <i>gadget</i>? Sering <i>badmood</i> kah? Jarang dengar nasehat? Lebih seneng sama teman-teman?</p> <p>Apakah <i>gadget</i> menghambat keharmonisan dan intensitas komunikasi dalam keluarga kalian?</p> <p>Selain kecanduan <i>gadget</i> apa ada faktor lain yang menjadi penghambat Intensitas Komunikasi di keluarga kamu?</p> <p>Keuntungan yang kamu dapat dari <i>gadget</i> dengan komunikasi kamu sekeluarga?</p> <p>Menurut kamu gimana caranya meminimalisir atau menggunakan <i>gadget</i> agar komunikasi dirumah bisa kembali normal?</p> <p>Baiknya menggunakan <i>gadget</i> itu harus kayak gimana? Biar tetap ngikutin arus, tapi komunikasi satu sama lainitu tetep harmonis.</p> <p>Sebelum menjadi <i>gadget addict</i> aktivitas apa yang paling sering dilakukan bersama keluarga?</p> <p>Bagaimana cara berkomunikasi dalam rumah sebelum dan setelah menggunakan <i>gadget</i>?</p>

Tabel 9. Tabel Pedoman Wawancara

4. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan untuk mengatur waktu pelaksanaan kapan saja penelitian bisa dilakukan bersama informan.

Jadwal Penelitian

No	Komponen Kegiatan	Waktu
1.	Perkenalan dan Pendekatan dengan Informan	Minggu, 1 Mei 2016. Pukul 20.11
2.	Pertemuan dilakukan pertama kali untuk wawancara bersama SKB (Bapak AS)	Kamis, 19 Mei 2016. Pukul 16.00.
3.	Pertemuan bersama saksi kunci SKB	Jum'at, 20 Mei 2016. Pukul 17.00
4.	Wawancara bersama SM (Bapak DS)	Senin, 20 Juni 2016. Pukul 12.00.
5.	Wawancara bersama saksi kunci SM	Jum'at, 24 Juni 2016. Pukul 14.00
6.	Wawancara bersama JMR (Bapak AH)	Selasa, 21 Juni 2016. Pukul 14.00
7.	Observasi keluarga Bapak AS	1 Agustus-7 Agustus 2016
8.	Observasi keluarga Bapak DS	8 Agustus-14 Agustus 2016
9.	Observasi keluarga Bapak AH	15 Agustus-21 Agustus 2016
10.	Wawancara bersama Bapak AH	21 Agustus 2016

Tabel 10. Tabel Jadwal Penelitian

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian, dengan demikian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian, maka perlu diadakan pengujian validitas dan uji realibilitas. Salah satu teknik menguji keabsahan data dan menguji kredibilitas adalah model triangulasi (Burhan

Bungin, 2007, hlm. 261). Triangulasi atau pengecekan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan wawancara pada narasumber inti, yaitu SKB, SM dan JMR dan pada informan pendukung, yaitu MBI, YES dan Bapak AH. Kemudian dilakukan observasi dirumah masing-masing keluarga dan mengumpulkan dokumen yang menguatkan penelitian.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Isi yang termasuk kedalam kelompok metode Analisis Teks dan Bahasa. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Analisis Isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.

Penggunaan analisis isi pada penelitian kualitatif tidak jauh berbeda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati, dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut.

Langkah berikutnya adalah memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Jika objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal (hal ini umumnya ditemukan dalam analisis isi, maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan).

Metode analisis dalam penelitian kualitatif, penulisannya ditulis secara deskriptif. Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul diolah dan diinterpretasikan secara kualitatif dengan maksud menjawab masalah penelitian.

E. Isu Etik

Pada penelitian yang berjudul “Tingkat Kecanduan *Gadget* dan Intensitas Komunikasi dalam Keluarga” ini tidak akan menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun non fisik. Karena, sebelum memulai penelitian, peneliti menciptakan hubungan saling percaya dengan informan.

Ukuran kepercayaan (*Validitas Internal*) suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode *interview*, *FGD* (*Focus Group Discussion*), observasi dan studi dokumen. Namun disini data cukup diperoleh dari *interview*, *observasi* dan studi dokumen saja.

Peneliti akan melakukan pengenalan mendalam dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dalam membangun kepercayaan. Setelah calon informan memahami tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan informan tidak merasa keberatan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti membuat pertemuan dan menyesuaikan waktunya.